BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis atas penerapan sistem administrasi perpajakan modern pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan sistem administrasi perpajakan modern pada Seksi Pelayanan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees pada dasarnya sudah terlaksana dengan baik. Modernisasi sistem administrasi perpajakan dilakukan pada 3 aspek yaitu :
   a. Aspek teknologi informasi
   b. Aspek perangkat keras dan perangkat lunak
   c. Aspek sumber daya manusia(SDM)
2. Terdapat hambatan-hambatan yang harus dihadapi oleh Seksi Pelayanan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees dalam penerapan sistem administrasi perpajakan yang meliputi aspek teknologi informasi, aspek perangkat keras dan perangkat lunak serta aspek sumber daya manusia.
3. Upaya yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees untuk menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi dalam penerapan sistem administrasi perpajakan modern sudah mencakup aspek-aspek yang diterapkan yaitu aspek teknologi informasi, aspek perangkat keras dan perangkat lunak serta aspek sumber daya manusia.

5.2 Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian mengenai penerapan sistem administrasi perpajakan modern pada Seksi Pelayanan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk kemajuan Kantor Pelayanan Pajak diantaranya sebagai berikut:

1. Modernisasi terhadap sistem administrasi perpajakan lebih ditingkatkan pada segi sosialisasinya oleh pihak Kantor Pelayanan Pajak, salah satunya adalah dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada wajib pajak mengenai fasilitas pelayanan yang menggunakan sistem teknologi informasi, sehingga wajib pajak lebih mengerti akan keuntungan dan keunggulan dari fasilitas tersebut.
2. Hambatan yang terjadi pada penerapan sistem administrasi perpajakan modern adalah masih adanya kesalahan pegawai pajak dalam penginputan data wajib pajak, sebaiknya kesalahan tersebut tidak terus terjadi dengan memberikan teguran dan pemberitahuan kepada pegawai pajak atas kesalahan yang dilakukannya
3. Upaya dalam mengatasi hambatan yang terjadi sebaiknya lebih optimal sehingga hambatan yang terjadi tidak terulang terus menerus seperti pengawasan kepala bagian khususnya kepala bagian seksi pelayanan yang lebih ketat terhadap pelaksanaan kegiatan perpajakan yang harus sesuai

dengan standard operational procedure(SOP) sehingga pelaksanaan modernisasi administrasi perpajakan lebih efektif.